

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Kota Tangerang Selatan adalah sebuah kota yang terletak di Provinsi Banten. Kota ini terletak 30 km sebelah barat Jakarta dan 90 km sebelah tenggara Serang atau Ibukota Provinsi Banten. Dari segi jumlah penduduk, Tangerang Selatan merupakan Kota terbesar kedua di Provinsi Banten setelah Kota Tangerang serta terbesar keenam di kawasan Jakarta, Bogor, Bekasi, Tangerang, dan Depok. Total populasi masyarakat di Kota Tangerang Selatan menurut Badan Pusat Statistik pada tahun 2017 sebesar 1.644.899 juta.

Kota Bumi Serpong Damai/BSD ( Kecamatan Serpong ), Alam Sutera ( Kecamatan Serpong Utara), Serta Pamulang dan Ciputat merupakan beberapa kota baru sebagai alternatif pusat-pusat pertumbuhan untuk bagian sebelah barat Jakarta. Pusat-pusat pertumbuhan tersebut pada akhirnya menjadi pilar utama terbentuk Kota Baru Tangerang Selatan sebagai Daerah Otonom Baru ( DOB ) pada tahun 2008.

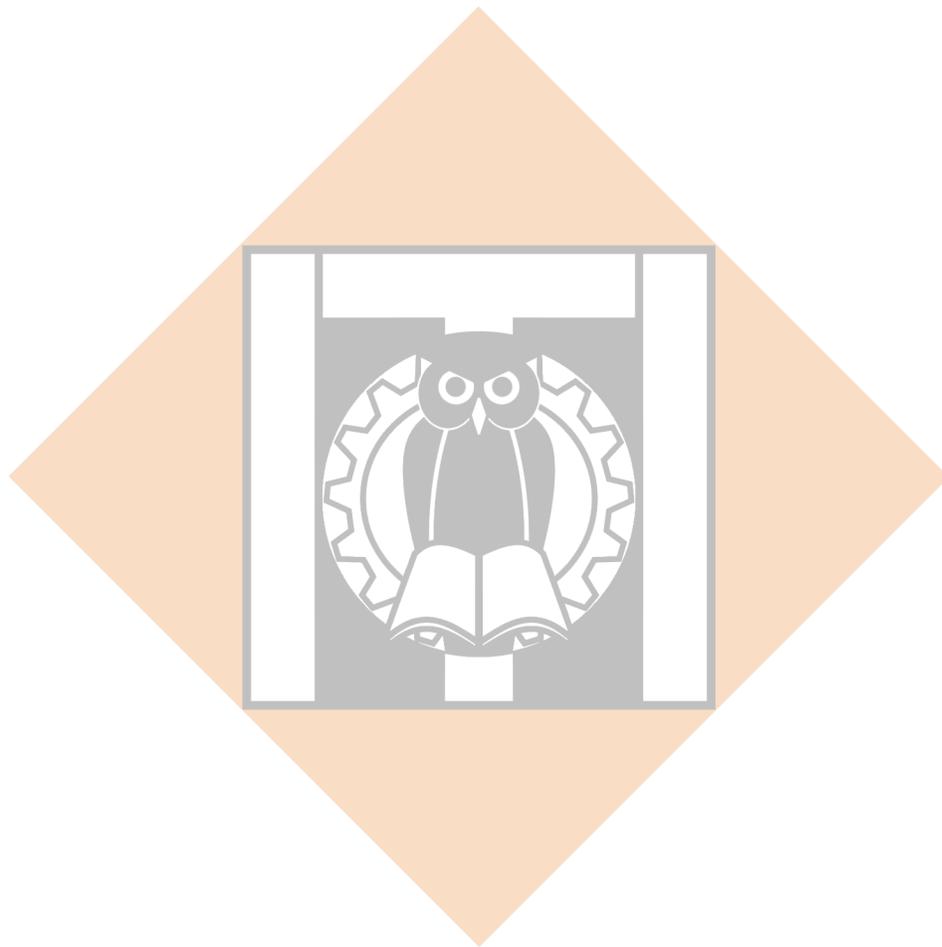
Bumi Serpong Damai (BSD) atau BSD adalah salah satu kota terencana di Indonesia yang terletak di kecamatan Serpong, Tangerang Selatan. Kota ini diresmikan pada 16 Januari 1984. BSD City merupakan salah satu kota satelit dari Jakarta yang pada awalnya ditujukan untuk menjadi kota mandiri, di mana semua fasilitas disediakan di kota tersebut termasuk kawasan industri, perkantoran, perdagangan, pendidikan, wisata, sekaligus perumahan.

Dengan bertambahnya populasi di kota Tangerang Selatan, Pemerintah setempat harus menyiapkan Moda transportasi Publik untuk melayani kebutuhan mobilitas penduduk. Karena Tangerang Selatan berdekatan langsung dengan daerah Jakarta, maka Banyak warga Tangerang Selatan yang bekerja ataupun berkuliah di Jakarta, maka dari itu banyak mobilitas masyarakat Tangerang Selatan untuk berpergian ke daerah Jakarta. Untuk menjawab masalah itu, pemerintah daerah menyediakan Bus Royaltrans BSD ini untuk mencukupi permintaan akan moda transportasi umum yang melayani Rute Tangerang Selatan ke Jakarta.

Permintaan akan Moda Transportasi untuk menunjang mobilitas sangat dibutuhkan, maka dari itu PT. Transjakarta Membuat bus Pengumpan baru untuk melayani trayek Giant

BSD/Serpong ke Stasiun MRT Fatmawati guna memenuhi kebutuhan warga BSD dan sekitarnya untuk berpergian menggunakan MRT menuju ke daerah Jakarta.

Berdasarkan hal tersebut maka akan dilakukan studi terhadap pengguna yang menggunakan moda Bus Royaltrans BSD S12 menuju MRT Fatmawati. Dengan mengetahui karakteristik pelaku, dan pola sebaran penumpang yang bergerak dari dan menuju MRT Fatmawati yang di akhiri dengan tujuan masing masing setiap orang, maka para pembuat kebijakan dan penyedia jasa transportasi dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan.



## 1.2 Rumusan Masalah

Kajian ini dilakukan pada masalah transportasi di kawasan BSD dan Sekitarnya. Untuk lebih menyesuaikan maksud dan tujuan, maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik pengguna moda Bus Royaltrans BSD S12.
2. Bagaimana pola sebaran pengguna moda Bus Royaltrans BSD S12.

## 1.3 tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui karakteristik pengguna moda Bus Royaltrans BSD S12.
2. Untuk mengetahui pola sebaran pengguna moda Bus Royaltrans BSD S12

## 1.4 Sasaran Studi

Sasaran yang ingin dicapai dalam kajian Pemilihan Moda Transportasi antara Mobil Pribadi dan Bus Royaltrans BSD S12 adalah :

1. Teridentifikasinya karakteristik pengguna moda Bus Royaltrans BSD S12.
2. Teridentifikasinya pola sebaran pengguna moda Bus Royaltrans BSD S12
3. Memberikan informasi kepada pemerintah setempat dan instansi terkait sehingga dapat menjadi bahan masukan perbaikan dan pengambilan keputusan tentang Bus Royaltrans BSD .

## 1.5 Ruang Lingkup Masalah

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran studi “Analisis Faktor Pemilihan Penggunaan Moda Transportasi Bus Royaltrans BSD S12 atau Angkutan Online Menuju MRT Fatmawati Pada Masyarakat Di BSD Kota Tangerang Selatan.

” maka ruang lingkup masalah dari studi ini meliputi tentang :

1. Penelitian ini dilakukan di halte Bus Royaltrans BSD
2. penumpang yang menuju ke stasiun MRT Fatmawati.
3. Dalam penelitian ini tidak ada moda yang di bandingkan, hanya membahas faktor, karakteristik dan pola sebaran penumpang pada Bus Royaltrans BSD S12.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Laporan studi ini merupakan salah satu bagian dan Kajian Rute Bus Royaltrans BSD . Adapun sistematika laporan studi ini adalah :

### BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini antara lain memuat latar belakang, maksud dan tujuan. Rumusan masalah, Ruang Lingkup dan sistematika penulisan pada seminar tugas akhir ini.

### BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka, berisikan tentang penjelasan umum seputar sistem transportasi, angkutan umum, dan teori yang berkaitan dengan studi.

### BAB III: METODOLOGI STUDI

Bab ini berisikan uraian metodologi yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir, termasuk cara pengumpulan data, lokasi pengambilan data.

### BAB IV: PEMBAHASAN

Setelah metodologi dapat dipahami dengan baik, dalam bab IV ini akan membahas mengenai analisa penelitian sesuai dengan penjelasan pada bab pendahuluan.

### BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan saran dan kesimpulan dari penjabaran dan penjelasan yang tertulis pada bab-bab sebelumnya.

